

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EKSKRESI IODIUM DALAM URIN DI KABUPATEN GROBOGAN, JAWA TENGAH

Dhuto Widagdo, M.Kes, dkk

Latar Belakang. Universal Salt Iodination (USI) merupakan kebijakan global dalam penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI). Pemerintah Indonesia menerapkan kandungan iodium sebesar 30-80 ppm. Hasil survei tahun 2003 secara nasional konsumsi garam beriodium yang memenuhi syarat mencapai 73%, hasil ini berarti belum mencapai goal indikator konsumsi garam (90%), namun median ekskresi iodium dalam urin (EIU) telah mencapai 229ug/L. Kondisi perlu diwaspadai mengingat adanya risiko Iodine Induced Hyperthyroidism (IIH) pada beberapa tahun mendatang terhadap gangguan kesehatan. Kabupaten Grobogan merupakan salah satu wilayah dengan EIU tinggi sejak beberapa tahun yang lalu dengan nilai median >300 (BPS, 2001).

Tujuan. Mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tingginya EIU.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian comparative dengan disain *cross-sectional* yang dilaksanakan di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah yang meliputi 3 wilayah berdasarkan stratifikasi EIU tinggi, optimal dan adekuat berdasarkan hasil survei tahun 2004. Data yang dikumpulkan meliputi EIU, konsumsi dan asupan gotrogenik. Populasi yang dituju adalah anak SD dengan umur 9-12 tahun. Sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 204 anak, namun dalam penelitian ini terkumpul sampel sebanyak 242 anak.

Hasil. Hasil analisis menunjukkan wilayah I dengan proporsi konsumsi garam beriodium tertinggi (24,1%), dan terendah pada wilayah III (2,6%). Rata-rata kandungan iodium dalam air pada wilayah I 156,74ug/L, wilayah II 189,06ug/L dan wilayah III 84,03ug/L. Median iodium dalam urin tidak ada yang di bawah standar indikator EIU dari WHO (<100ug/L). Sebagian besar baik pada wilayah I, maupun III menunjukkan EIU >300ug/L, bahkan pada wilayah I semua sampel EIU nya sudah di atas 300ug/L. Rata-rata EIU tertinggi pada wilayah I (542ug/L) dan terendah pada wilayah II (467ug/L). Variabel yang berhubungan dan berpengaruh secara signifikan terhadap EIU adalah kadar iodium dalam air ($p < 0,05$).

Kesimpulan. Tidak ada beda yang signifikan rata-rata konsumsi garam antara wilayah. Dari hasil analisis bvariat dan regresi linier terhadap variabel independent yang berhubungan dan berpengaruh secara signifikan terhadap EIU adalah kadar iodium dalam air minum ($p < 0,05$).